ABSTRAK

Kesepian merupakan salah satu permasalahan psikologis yang sering dialami mahasiswa perantau akibat adanya perubahan lingkungan sosial, keterpisahan dari keluarga, serta tuntutan untuk beradaptasi dengan kehidupan baru. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan kesepian adalah keberfungsian keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keberfungsian keluarga dengan kesepian pada mahasiswa perantau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara keberfungsian keluarga dengan kesepian pada mahasiswa perantau. Partisipan penelitian berjumlah 160 mahasiswa aktif di perguruan tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta, tinggal sendiri, dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan UCLA *Loneliness Scale Version 3* yang disusun oleh Russell (1996) dan telah diadaptasi oleh Maslakhah dkk. (2025), serta *McMaster Family Assessment Device* (FAD) yang disusun oleh Epstein dkk. (1983) dan telah diadaptasi oleh Nitisara dan Yunita (2025). Data dianalisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan kesepian pada mahasiswa perantau ($r = -0{,}618$; $p < 0{,}001$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keberfungsian keluarga yang dirasakan mahasiswa perantau, maka semakin rendah tingkat kesepian yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah keberfungsian keluarga, maka semakin tinggi tingkat kesepian yang dirasakan mahasiswa perantau.

***Kata kunci**: Keberfungsian keluarga, kesepian, mahasiswa perantau*

ABSTRACK

Loneliness is one of the psychological problems frequently experienced by migrant students due to changes in their social environment, separation from family, and the demands of adapting to a new life. Family functioning is considered one of the factors associated with loneliness. This study aimed to examine the relationship between family functioning and loneliness among migrant students in the Special Region of Yogyakarta. The proposed hypothesis stated that there is a negative relationship between family functioning and loneliness among migrant students. The participants consisted of 160 active university students studying in the Special Region of Yogyakarta who originated from outside the region, lived independently, and were selected using a purposive sampling technique. Data were collected using the UCLA Loneliness Scale Version 3 developed by Russell (1996) and adapted by Maslakhah et al. (2025), as well as the McMaster Family Assessment Device (FAD) developed by Epstein et al. (1983) and adapted by Nitisara and Yunita (2025). Data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation technique. The findings revealed a significant negative relationship between family functioning and loneliness among migrant students ($r = -0.618$; $p < 0.001$). These findings indicate that higher perceived family functioning is associated with lower levels of loneliness, whereas lower family functioning is associated with higher levels of loneliness among migrant students.

***Keywords**: Family functioning, loneliness, migrant student*